

Suryo Ndadari Minta Dana BKK Ditambah

SLEMAN (KR) - Paguyuban lurah dan Pamong Kalurahan Kabupaten Sleman Suryo Ndadari meminta kepada DPRD dan Pemkab Sleman untuk membuat skenario jika Peraturan Presiden (Perpres) 104 Tahun 2021 diberlakukan karena anggaran pembangunan dari Dana Desa tinggal 10 persen. Langkah yang dapat diambil dengan menambahkan dana Bantuan Khusus Keuangan (BKK) dan mengoptimalkan dana keistimewaan (danais).

Ketua Paguyuban Lurah Kabupaten Sleman Manik Moyo, Irawan SIP mengatakan, aspirasi para lurah ini masih sama yaitu Perpres 104 Tahun 2021 supaya direvisi. Dengan adanya aturan tersebut, 40 persen anggaran Dana Desa digunakan untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT).

"Otomatis anggaran pembangunan kalurahan tinggal 10 persen. Padahal kita sudah merencanakan sejumlah pembangunan dari hasil musyawarah kalurahan," tandasnya saat audiensi di DPRD Sleman, Jumat (17/12).

Ketika aspirasi itu tidak dikabulkan

oleh pemerintah pusat, pihaknya meminta DPRD dan Pemkab Sleman serta Pemda DIY untuk menyiapkan skenario agar program pembangunan di kalurahan tetap jalan. Di antaranya bisa menambah dana BKK bagi kalurahan dan mengoptimalkan danais.

"Dengan adanya Perpres itu, anggaran pembangunan berkurang Rp 400 - Rp 600 juta. Kami meminta berkurangnya anggaran itu bisa ditutup dengan penambahan dana BKK dan optimalkan danais. Khusus danais, kami berharap dewan dan Pemkab konsultasi dengan Pemda DIY," ujar Irawan.

Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta SIP secara tegas akan memfasilitasi penambahan dana BKK bagi kalurahan. Dalam APBD murni 2022, masing-masing kalurahan mendapat dana BKK Rp 200 juta. Nanti di APBD perubahan masih dapat ditambah sesuai proposal yang masuk paling lambat Agustus 2021 ke mar. "Kami siap untuk memfasilitasi penambahan dana BKK. Tapi penambahan itu di perubahan sesuai proposal yang sudah masuk," tegasnya. (Sni)-f

Libur Nataru, Ganjil Genap Diberlakukan

BANTUL (KR) - Serangkaian persiapan dilakukan Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul menghadapi liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru). Selain jalur alternatif sebagai fokusnya, Dinas Perhubungan bakal menerapkan ganjil genap bertepatan momentum liburan akhir tahun. Penerapan ganjil-genap hanya diberlakukan bagi kendaraan pribadi baik roda dua dan empat.

"Jadi begini penerapan kebijakan ganjil genap tersebut akan kami berlakukan untuk liburan tahun baru saja. Kalau Natal belumlah, saya kira masih relatif landai. Kebijakan itupun hanya berlaku untuk kendaraan pribadi termasuk roda dua," ujar Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul Aris Hariyanto SSos, Jumat (17/12).

Dinas Perhubungan sudah mempersiapkan jalur alternatif jika terjadi lonjakan kendaraan signifikan di Jalan Parangtritis. Jika Jalan Parangtritis terjadi kepadatan luar biasa, kendaraan akan diarahkan melalui sempalan Pundong keluar di selatan Jembatan Kretek. Sebaliknya ketika kendaraan di Jalan Parangtritis normal, tidak akan ada kebijakan khusus bertepatan dengan momentum liburan Nataru.

Demikian juga dengan kebijakan

jalur searah setelah TPR Parangtritis. Aris tidak menampik, dalam berbagai kesempatan momentum liburan memang pernah di selatan TPR Parangtritis diberlakukan jalur searah. Sementara kendaraan keluar dari objek wisata melalui Pantai

Depok. Namun sekarang tidak diberlakukan kembali.

Menurut Aris, nantinya wisatawan yang terkena kebijakan ganjil genap harus putar balik di utara TPR Parangtritis dan diarahkan mengunjungi objek wisata lain di Kabupaten Bantul.

"Untuk pastinya segala kebijakan tersebut akan dibahas dalam koordinasi Forkompinda pada tanggal 21 Desember 2021 mendatang, tapi khusus penyekatan itu sudah sesuai dengan instruksi dari Kementerian Perhubungan RI sehingga harus dilakukan," ujarnya. (Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Kendaraan melintasi TPR Parangtritis Kretek, lokasi pemberlakuan ganjil genap.

Kopsi, Siswa SMP Al Azhar 26 Raih Medali Perak

SLEMAN (KR) - Siswa SMP Islam Al Azhar (IA) 26 Yogyakarta meraih medali perak tingkat nasional dalam ajang tahunan bergengsi Kompetisi Penelitian Siswa Indonesia (Kopsi) 2021, bidang

IPA dan Lingkungan. Siswa tersebut adalah Muhammad Geovani Ridwan (kelas 8E) dan Muhammad Nabil Maulana (kelas 9F) dengan guru pembimbing Susi Murwani MPd. Judul penelitian

yang diangkat adalah 'Modifikasi Kaolin dengan Limbah Kertas Sebagai Adsorben Timbal dan Besi'.

Koordinator Pembinaan Anak Berbakat (PAB) SMP IA 26 Yogya Fajar Arif Herjayanto mengatakan, latar belakang penelitian ini, siswa melihat banyaknya limbah kertas yang tidak dimanfaatkan. Di samping itu ada limbah timbal dan besi yang mencemari lingkungan yang berbahaya bagi kesehatan.

"Siswa berhasil mengolah limbah kertas untuk menyerap timbal dan besi yang ada di lingkungan, misalnya yang mencemari sumur," terang Fajar, Jumat (17/12). (Dev)-f



KR-Istimewa

Siswa SMP IA 26 Yogya meraih medali perak Kopsi 2021.

LK3 Harmoni Keluarga Adakan Bakti Sosial

BANTUL (KR) - Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3) Harmoni Keluarga Bantul bersama Forum Komunikasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA), Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) dan Lembaga Pemberdayaan Perempuan Mengembangkan Kemiskinan (PPMK) Bantul, Rabu (15/12), mengadakan bakti sosial membagikan 200 paket sembako kepada warga dhuafa, anak yatim piatu, pengemudi becak dan warga penyandang

disabilitas.

Pembagian sembako tersebut dilakukan di simpang empat Klodran Bantul, di Rumah PPMK Jetis dan di Payak Cilik Piyungan. Menurut Ketua LK3 Harmoni Bantul, Hj Sumarni, kegiatan tersebut merupakan lanjutan peringatan Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional 2021 yang digelar Dinas Sosial P3 Bantul beberapa hari sebelumnya dengan tema 'Perkokoh Solidaritas Indonesia Sejahtera'.

Selain mengadakan bak-

ti sosial rutin setiap tahun, LK3 Harmoni Keluarga Bantul juga mengadakan beberapa latihan keterampilan

bagi ibu-ibu, seperti latihan keterampilan menjahit, budidaya jamur dan lainnya. (Jdm)-f

PENGUMUMAN	ANNOUNCEMENT
Direksi PT Trinusa Travelindo, berdomisili di Jakarta Barat ("Perseroan"), dengan ini mengumumkan hal-hal berikut ini:	The Board of Directors of PT Trinusa Travelindo, domiciled in West Jakarta (the "Company") hereby announces the following:
Untuk memenuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1999 tentang Bentuk-Bentuk Tagihan Tertentu yang Dapat Dikonversikan sebagai Setoran Saham, dengan ini disampaikan kepada publik oleh Direksi Perseroan bahwa telah dilakukan konversi hutang menjadi saham oleh pemegang saham, Traveloka Pte. Ltd on 17 November 2021.	To comply with Article 6 of Government Regulation No. 15 of 1999 on the Certain Forms of Receivables that can be Compensated as Shares Injection, the Board of Directors of the Company announces that the loan conversion has been done to convert the payable to become capital by the shareholder, Traveloka Pte. Ltd on 17 November 2021.
Demikianlah pengumuman ini dibuat.	Thus we convey the above.
Ttd, Direksi PT Trinusa Travelindo	Regards, The Board of Directors PT Trinusa Travelindo

DIGELAR PANIRADYA KAISTIMEWAN DIY

Peringatan Agresi Militer Belanda II

AGRESI Militer Belanda II, 19 Desember 1948 atau dikenal sebagai Operasi Gagak (Operatie Kraai) adalah peristiwa sejarah penting bagi bangsa Indonesia, khususnya Yogyakarta. Sebab sejak 1946, Yogyakarta merupakan ibu kota dan pusat pemerintahan Republik Indonesia.

Pasukan militer Belanda mengawali agresinya ke Yogyakarta dengan menyerang Pangkalan Udara Maguwo secara mendadak. Akibat Agresi Militer Belanda II ribuan rakyat Yogyakarta meninggal, luka-luka, dan hilang di masa perjuangan.

Bahkan Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Mohammad Hatta bersama beberapa tokoh ditangkap kemudian diasingkan ke Pulau Sumatera dan Pulau Bangka. Setelah berhasil memasuki Yogyakarta, agresi militer Belanda itu meluas hingga ke sejumlah kota di Jawa dan Sumatera.

Untuk mengenang peristiwa Agresi Militer Belanda II, 19 Desember 1948, Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY merangkum sejumlah acara yang akan ditayangkan di channel YouTube Paniradya Kaistimewan DIY <https://youtube.com/c/Paniradya-Kaistimewan>, Minggu (19/12).

Menurut Paniradya Pati Paniradya Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSI, Agresi Militer



KR-Riyana Ekawati

Aris Eko Nugroho SP MSI

Belanda II merupakan bentuk pelanggaran perjanjian Renville, 17 Januari 1948 yang telah disepakati antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Belanda. Adanya perjanjian itu sebenarnya merugikan Pemerintah Republik Indonesia, meski demikian tetap ditaati dengan adanya gencatan senjata pada 19 Januari 1948. Tapi Februari 1948, Belanda kembali merencanakan serangannya di wilayah Republik Indonesia. "Agresi Militer Belanda II membuktikan bahwa Belanda tidak memiliki itikad baik untuk mentaati perjanjian Renville dan hanya menjadikannya sebagai strategi pe-

nguasaan secara terselubung," kata Aris.

Agresi militer ini merupakan perwujudan atas strategi Belanda untuk menguasai kembali Republik Indonesia, dan saat itu pusat pemerintahan ada di Yogyakarta mengingat di Jakarta dirasa tidak aman untuk menjalankan pemerintahan.

Serangan Agresi Militer II menjadikan Yogyakarta sebagai benteng serangan terakhir agar Pemerintahan Republik Indonesia tidak dapat dijalankan, sehingga menjadi sangat logis Yogyakarta sebagai magnet serangan yang dilaksanakan oleh Belanda kala itu. "Perlawanan dari rakyat Yogyakarta menjadi penting dan krusial terhadap keberadaan Republik Indonesia di mata dunia," katanya.

Dalam rangkaian serangan balik atas Belanda di masa perang revolusi, banyak sekali stakeholder yang terlibat di antaranya TNI, pejuang, komunitas dan relawan yang saling membahu melawan pemerintah kolonial. Segala bentuk upaya yang dapat mendukung perjuangan baik itu tenaga, waktu, dana, logistik, informasi bahkan strategi mereka curahkan untuk dapat menegakkan kembali kedaulatan negara.

"Tidak ketinggalan juga bagi Kraton dan Puro Pakualaman. Kedua institusi ini memberikan



KR-Riyana Ekawati

Dialog sejarah Agresi Militer Belanda II.

sumbangsih dalam hal operasional pemerintahan, dukungan politik dan pengayoman kepada para pejuang dan TNI," jelas Aris.

Kesatupaduan ini, lanjutnya, terlihat kembali ketika Dewan Keamanan PBB akan bersidang. Sebab, kolaborasi seluruh stakeholder tersebut melakukan Serangan Umum 1 Maret 1949 dengan tujuan untuk memberikan efek diplomasi ke luar negeri maupun dalam negeri bahwa Indonesia masih ada, se-

hingga kedaulatan negara yang sesungguhnya dapat ditegakkan melalui serangan umum ini.

Dalam peringatan Agresi Militer Belanda II ini juga ada dialog sejarah Agresi Militer Belanda II dengan narasumber Bahauddin MHum (sejarawan UGM), Wahyudi SPd (Ketua Asosiasi Guru Sejarah Indonesia DIY), Dr Haryadi Baskoro (Kolumnis Keistimewaan DIY),

Widihaso Wasana Putra (Ketua Sekber Keistimewaan DIY) dipandu moderator Ariyanti

Luhur Trisetiyarini SH (Kepala Bagian Pelayanan dan Umum Paniradya Kaistimewan DIY). Selain dialog sejarah, menurut Pengarah Acara Bambang KSR, ada juga video dokumenter Agresi Militer Belanda II.

Tak kalah menarik adalah Teatralisasi Puisi 'Yogya Memangku' karya Agus 'Seteng' Yuniawan dengan pemain Agus 'Seteng' Yuniawan, Agoes Kencrot, Ibnu Gundhul, Mbah Karsono dan musik Aziet Dewa dan Widie Letto.

Musik gamelan Extravagongso juga tampil membawakan berbagai lagu seperti Indonesia Jaya, Jogjaku (karya Extravagongso), Lancaran, Gugur Gunung dan Medley Nusantara seperti Bungojumpo, Gambang Suling, Manuk Dadali, Ampar-ampar Pisang, Yamko Rambe Yamko.

Extravagongso tampil dengan pemain Budi Panuntun (saron), Fajar Agung (saron), Heru Blank Gantak (kendang), Sulistiyono (keyboard), Kunarto (keyboard) dan Yeni Lukita Sari (vokal).

(Ria)-f



KR-Riyana Ekawati

Penampilan Extravagongso.



KR-Istimewa

Teatralisasi Puisi 'Yogya Memangku' karya Agus 'Seteng' Yuniawan.